

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) LALUNG JAYA
KARANGANYAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

FARIZ ARDIANSYAH

B 200 050 114

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dengan persaingan yang semakin kuat, baik dunia usaha yang berbentuk perusahaan maupun entitas koperasi, dimana menuntut kebijakan yang tepat dalam mengambil suatu keputusan agar tidak merugikan pihak pengelola bisnis. Seorang manajer koperasi dituntut untuk bertindak secara cepat dan tepat dalam mengelola kinerja keuangan koperasi.

Kinerja keuangan koperasi adalah hasil prestasi kerja dari koperasi pada periode tertentu dalam usaha mencapai daya guna dan hasil guna dalam pengembangan kegiatan usaha setinggi-tingginya yang dapat dilihat melalui kepemilikan modal sendiri dan data keuangan koperasi yang terdiri dari neraca dan laporan. Sebagai manajer koperasi dituntut dapat menangani perencanaan, pengendalian serta mampu menganalisis kinerja keuangan yang telah mampu dicapai saat ini sebagai acuan untuk penetapan laporan keuangan pada tahun mendatang.

Laporan keuangan koperasi dibuat untuk menyediakan informasi atas aktivitas-aktivitas koperasi yang diberikan pada pihak-pihak yang berkepentingan melalui rapat anggota tahunan koperasi. Analisis kinerja keuangan pada koperasi, dilakukan dengan penyusunan laporan keuangan (*Financial Statement*) yang terdiri dari Laporan Neraca, Perhitungan Hasil

Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan (PSAK No. 27, Tahun 2007).

Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi setiap entitas sebagai acuan penetapan kebijakan keuangan. Sebagaimana Koperasi Unit Desa Lalung Jaya Karanganyar dalam mencapai kinerja keuangan koperasi yang baik, maka diperlukan penetapan kebijakan keuangan yang tepat. Hal ini dilakukan dengan memandang perekonomian yang mengalami kondisi sulit untuk berkembang. Kinerja keuangan koperasi pada posisi seimbang atau bertahan dapat dikatakan sudah bagus, apalagi hingga bisa berkembang melebihi ketentuan standar Departemen Koperasi, yang mana akan membawa koperasi ke arah tercapainya tujuan untuk mensejahterakan anggotanya dengan peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Laporan keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dibandingkan untuk dua periode atau lebih dan kemudian dianalisis. Dengan mengadakan analisis terhadap Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha pada koperasi akan dapat diketahui tentang komponen keuangan mana yang mengalami suatu permasalahan, sehingga dapat diketahui cara memecahkan masalah yang timbul untuk mencapai kemajuan di masa yang akan datang.

Analisis keuangan merupakan suatu proses yang bertujuan menentukan ciri-ciri yang penting tentang kinerja keuangan dan kegiatan koperasi berdasarkan data yang ada. Tujuan utama analisis kinerja keuangan untuk memperoleh pandangan yang lebih baik tentang masalah operasional

dan keuangan yang dihadapi koperasi. Kinerja keuangan yang dinilai melalui rasio keuangan dapat memberi gambaran tentang sejarah koperasi dan posisi keuangan koperasi pada saat itu.

Ada beberapa teknik dalam menganalisis laporan keuangan koperasi salah satunya dengan analisis rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas (Profitabilitas) merupakan indikator dari analisis keuangan secara menyeluruh. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas (profitabilitas), maka menunjukkan kekayaan koperasi dan kemampuan koperasi yang dapat menjamin terhadap hutang-hutangnya serta kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan yang bernilai, di mana keuntungan ini akan kembali lagi untuk para anggotanya melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).

Dari uraian diatas penulis ingin menganalisis kinerja keuangan koperasi untuk menilai kinerja keuangan koperasi dalam mengantisipasi masa yang akan datang, oleh karena itu, penulis mengambil judul : **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) LALUNG JAYA KARANGANYAR”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Lalung Jaya Karanganyar selama periode tahun 2003 hingga tahun 2007.

2. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Lalung Jaya Karanganyar menurut kriteria yang ditetapkan Dinas Koperasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Lalung Jaya Karanganyar selama periode tahun 2003 hingga tahun 2007.
2. Untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Lalung Jaya Karanganyar menurut kriteria yang ditetapkan Dinas Koperasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat bermanfaat :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kinerja di masa mendatang dan sebagai acuan untuk penetapan kebijakan oleh manajer koperasi.
2. Hasil penelitian sebagai suatu informasi bagi penelitian serupa atau peneliti-peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian koperasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian maka rancangan penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi reori-teori yang berkaitan dengan inti masalah yaitu meliputi pengertian analisis, kinerja keuangan, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, koperasi, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dari uraian sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diterapkan bermanfaat bagi Koperasi Unit Desa Lalung Jaya Karanganyar.